

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Pengambilan Data Awal

		Kementerian Kesehatan Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 (0380) 8800256 https://poltekkeskupang.ac.id
Nomor : DP.04.03/F.XXIX.19.4/ 10 /2025		14 Februari 2025
Hal : Permohonan Data Awal		
Yth. Direktur RSUD Waikabubak		
di- <u>Tempat</u>		
Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 – 2024. Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.		
Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak  Uly Agustine S.Kp., M.Kep NIP.197508102001122001		
		
		

Lampiran nama mahasiswa

No	Nama	NIM	JUDUL
1	Elisabeth Diana Poety	PO5303212220426	Implementasi Kompres Hangat Untuk Mengatasi Hipertermi Pada Pasien Demam typoid di RSUD Waikabubak
2	Kristina Delviati Bili	PO5303212220440	Implementasi Edukasi Kepatuhan Diet Rendah Gula Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di RSUD Waikabubak
3	Basram Abubakar	PO5303212220417	Implementasi Peran Peran Suami Dalam Memberikan Back Massage Untuk Meningkatkan Pruduksi Asi Pada Ibu Nifas Post SC di RSUD Waikabubak
4	Maria Susantri Singhina	PO5303212220444	Implementasi Fisioterapi Dada Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Waikabubak
5	Damaris Soli Kulla	PO5303212220429	Implementasi Edukasi Diet Pada Pasien DM TIPE II Untuk Mempertahankan Kadar Glukosa Darah di RSUD Waikabubak
6	Dominggus Bulu Reda Mone	PO5303212220425	Implementasi Terapi Humor Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Gastritis di RSUD Waikabubak
7	Fredy Maximilan Ama	PO5303212220431	Penerapan Intervensi Active Cycle Of Breathing Untuk Menurunkan Sesak Napas Pada Pasien TB Paru di RSUD Waikabubak
8	Marselina Anita Nanis	PO5303212220446	Implementasi Pemberian Terapi Komplementer Jus Timun Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RSUD Waikabubak
9	Romilson James Dapaole	PO5303212220454	Implementasi Pemberian Rebusan Daun Seledri Dalam Pemenuhan Rasa Nyaman Pada Pasien Hipertensi di RSUD Waikabubak
10	Oskariko Paga Lewu	PO5303212220453	Implementasi Fisioterapi Dada Pada Pasien TB Paru Di Ruang Isolasi RSUD Waikabubak

DATA RSUD WAIKABUBAK
DEMAM TYPLOID (ICD X: A09.9)

DATA RSUD WAIKABUBAK

ICDX	DIAGNOSIS	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN (RJ)					JUMLAH PASIEN RAWAT INAP (RI)					TOTAL PASIEN RI + RJ				
		2020	2021	2022	2023	JUMLAH	2020	2021	2022	2023	JUMLAH	2020	2021	2022	2023	JUMLAH
1	DEMAM TYPLOID	49	22	20	86	177	31	12	25	149	217	80	34	45	235	394

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Weekarou Nomor :- Waikabubak
Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : dpmptsp.sbkab@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : DPMPTSP.243.A/33/53.12/03/2025

Dasar :

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
- Memperhatikan :
 - Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2280/2025 tanggal 10 Maret 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n. Stefani Artha Lende dkk;
 - Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Stefani Artha Lende	PO5303212220371	Implementasi Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
2.	Basram Abubakar	PO5303212220417	Implementasi Peran Suami Dalam Memberikan Back Massage Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas Post Partum di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
3.	Damaris Soli Kulla	PO5303212220419	Implementasi Edukasi Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Untuk Mempertahankan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
4.	Deislana Nora Ngaji Pige	PO5303212220422	Penerapan Five-Finger Relaxation Technique Untuk Menurunkan Anxiety Pada Pasien Stroke Non-Hemoragik II di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
5.	Intan Diana R. Oyi	PO5303212220381	Implementasi Hand Held Fan dan Slow Deep Breathing Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien PPOK di Ruang Interna RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
6.	Elisabeth Diana Poety	PO5303212220426	Implementasi Kompres Hangat Untuk Mengatasi Hipertensi Pada Pasien Demam Tifoid di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
7.	Florensius Umbu	PO5303212220430	Implementasi Teknik Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Gastritis di RSUD Waikabubak	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025
8.	Dewi Sriyanti Woli	PO5303212220372	Implementasi Terapi Modalitas Singing Untuk Meningkatkan Fungsi Paru (RR, Saturasi Oksigen) Pada Pasien PPOK di Ruang Interna RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat	RSUD Waikabubak	14 Maret-30 April 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokus penelitian;

- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Barat;
- Surat Ijin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 14 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUMBA BARAT,

DEDY SUTAWIN O.S.TP
PEMBINA UTAMA MUDA - IV/c
NIP. 1960504 199003 1 003

PARAF TERAKSI	
ANALEK KEBERAKAN AHLI MAJYA	
ANALEK KEBERAKAN AHLI MUDA	

Tembusan :

- Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;

Lampiran 3. Surat Ijin Dari Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAIKABUBAK
Jln. Adhyaksa Km.3 Waikabubak, Provinsi Nusa Tenggara Timur
No.Telp/Fax:(0387) 21701, email: mail@rsudwaikabubak.com



SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR: P. gis /RSUD.445/53.12/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Japendi R.P Saragih, Sp.A.,M.Biomed
NIP : 197611132005011005
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina – IV/a
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : RSUD Waikabubak

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Elisabeth Diana Poety
Nim : PO5303212220426
Jurusan/Prodi : Keperawatan Waikabubak
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Untuk melaksanakan penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi kompres hangat untuk mengatasi hipertermi pada pasien demam Tifoid di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

Lokasi Penelitian : RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

Jumlah : 1 Orang

Waktu Pelaksanaan : 14 Maret – 30 April 2025

Dengan Ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut:

1. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di RSUD Waikabubak;
2. Telah mendapatkan ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Menjaga kerahasiaan dan keamanan data rumah sakit;
4. Menyelesaikan segala administrasi yang telah ditetapkan;
5. Surat izin penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak menaati ketentuan yang berlaku.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 05 April 2025

DIREKTUR RSUD WAIKABUBAK,

dr. JAPENDI R.P SARAGIH, Sp.A.,M.Biomed
PEMBINA – IV/a
NIP. 197611132005011005

Paraf Hirarki	
Plt. Kepala Bagian Tata Usaha	
Kasubag Kepegawaian dan Umum	
Staf Pelaksana	

Tembusan:

1. Kepala Bidang Keperawatan dan Kebidanan RSUD Waikabubak;
2. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang;
3. Arsip.

Lampiran 4. Ijin Mengikuti Responden (Infrom Consent)

Pasien 1

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tn. D.k
Umur : 26
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Tukang Bangunan.
Alamat : Diratana.

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan risiko penelitian berjudul "implementasi terapi kompres hangat untuk mengatasi hipertermi pada pasien demam thypoid. Menyatakan SETUJU/~~TIDAK SETUJU~~ di ikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa di rugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, Sekeloa 08 April.....2025

Responden



(Devan burnialwan.)

Pasien 2

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ag. Y.H.B.

Umur : 42 tahun

Jenis kelamin : Pemulan

Pekerjaan : Mengun

Alamat : Koba Lulu

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan risiko penelitian berjudul "implementasi terapi kompres hangat untuk mengatasi hipertermi pada pasien demam thypoid. Menyatakan SETUJU/~~TIDAK SETUJU~~ di ikut sertakan dalam penelitian, dengan ~~catatan~~ bila sewaktu-waktu merasa di rugikan dalam bentuk apapun ~~berhak~~ membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, Kamis 10 April.....2025

Responden

(Yohana Hori Bita)

Lampiran 5. Format Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG PRODI KEPERAWATAN
WAIKABUBAK**

Direktorat : Jl. Piet A. Talo – Kupang Telp. (0380) 881880;881881 Fax :
(0380) 8553418

Website/Email: www.poltekkeskupang.ac.id/poltekkeskupang@yahoo.com



FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. PENGKAJIAN KEPERAWATAN

1. Biodata Klien

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Alamat :
.....
Pendidikan :
Pekerjaan :
Diagnose Medis :

Tgl MRS : Jam:
Tanggal Pengkajian : Jam:
Nomor Register :
Sumber Informasi :

2. Riwayat Kesehatan

- a) Keluhan Utama (Keluhan yang paling dirasa mengganggu saat dikaji)
.....
.....
- b) Riwayat Penyakit Sekarang (kronologis mulai sakit – MRS – tindakan apa yang sudah diupayakan / dilakukan sebelum MRS sampai saat di rumah sakit – kondisi saat pengkajian)
.....
.....
- c) Riwayat Penyakit Dahulu (riwayat penyakit yang pernah atau masih dirasakan, khususnya yang ada hubungannya dengan penyakit / keluhan yang dirasakan sekarang. Kapan, bagaimana dan time onsetnya serta perilaku / tindakan untuk mengatasinya)

.....
.....
d) Riwayat Penyakit Keluarga (riwayat penyakit yang diderita anggota keluarga yang berhubungan dengan penyakit yang diderita klien, keturunan atau menular, kapan, time onset dan tindakan / perilaku untuk mengatasinya)
.....
.....

e) Genogram (minimal 3 generasi)
.....
.....

f) Keadaan, penampilan dan kesan umum klien (kesan secara umum yang dapat dilihat saat mengkaji termasuk status kesadaran)
.....
.....

3. Riwayat Keperawatan

a) Pola Penatalaksanaan Kesehatan – Persepsi Sehat
(pola hidup sehat dan sejahtera, pengetahuan tentang gaya hidup yang berhubungan dengan sehat, pengetahuan tentang upaya preventif, ketaatan pada ketentuan medis dan keperawatan)
.....
.....

b) Pola Nutrisi – Metabolisme (di rumah dan di rumah sakit)
(pola makan dan minum yang meliputi: jenis; porsi; frekuensi; jadwal; sediaan; kebiasaan; kesukaan dan yang tidak disukai; nafsu makan dan minum, pola diet, pengetahuan tentang nutrisi dan cairan, type makanan dan minuman, intake dan output makanan dan minuman, pilihan makanan dan minuman, pantangan makanan dan minuman, hambatan / gangguan / keluhan dalam pemenuhan nutrisi dan cairan, BB saat ini, BB 3 bulan yang lalu, BB ideal)
.....
.....

c) Pola Eliminasi (di rumah dan di rumah sakit)

(a) Pola Eliminasi Uri (di rumah dan di rumah sakit)

(jumlah, warna, bau, waktu, frekuensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran urine, riwayat toilet training, penggunaan kateter/kondom kateter/urinal, penggunaan obat pelancar urene)

(jika muncul masalah eliminasi, kaji: keluhan, awitan dan durasi, gambaran, frekuensi, hal yang memperingankan dan memperburuk masalah).....
.....
.....

.....Pola eliminasi Alvi (di rumah dan rumah sakit)

(jumlah, warna, bau, waktu, frekuensi konsistensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran feses, riwayat toilet training, penggunaan obat pencahar/laxan)
(jika muncul masalah eliminasi, kaji: keluhan, awitan dan durasi, gambaran, frekuensi, pencetus, hal yang memperingan dan memperburuk masalah)

-
-
- d) Pola Aktivitas (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola latihan, aktivitas, mobilisasi, ketenangan, rekreasi, kemampuan pemenuhan Activity Daily Living)
-
-
- e) Pola Istirahat – Tidur (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola tidur, istirahat, persepsi tentang istirahat – tidur, kualitas dan kuantitas istirahat tidur, waktu, keluhan saat istirahat – tidur, kebiasaan yang menunjang dan mengganggu istirahat – tidur)
-
-
- f) Pola Kognitif – Perseptual
(panca indra, belajar, kemampuan bahasa, ingatan, kemampuan membuat keputusan)
-
-
- g) Pola Persepsi Diri – Konsep Diri
(gambaran diri, ideal diri, sikap diri, persepsi terhadap kemampuan, pola emosional, identitas diri)
-
-
- h) Pola Peran – Hubungan (di rumah dan di rumah sakit)
(pola hubungan, peran tanggung jawab di rumah dan pekerjaan, kepuasan hubungan dan tanggung jawab, masalah yang dialami)
-
-
- i) Pola Sexual – Reproduksi
(kebutuhan sexual, pengetahuan dan persepsi tentang sexual, riwayat reproduksi, kepuasan hubungan sexual, identitas sexual, gangguan reproduksi)
-
-
- j) Pola Koping – Toleransi Stres
(kemampuan mengendalikan stress, upaya mengendalikan stress, bantuan; alat atau sarana yang digunakan untuk mengendalikan

stress, pengetahuan tentang toleransi stress, sumber yang mendukung)

.....
.....

- k) Pola Nilai – Keyakinan
(nilai, tujuan, keyakinan, praktik spiritual, kebiasaan beribadah di rumah dan di rumah sakit, sumber pendukung)

.....
.....

4. Pemeriksaan Fisik per Sistem (Inspeksi, Palpasi, Perkusi dan Auskultasi)

a) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : / mmHg, kekuatan:

irama:

Nadi : x/mnt, kekuatan:

irama:

Respiration Rate : x/mnt,

irama:

Suhu : $^{\circ}\text{C}$

b) Sistem Pernafasan

(bentuk dada, pergerakan dada, kelainan di dada, rabaan/palpasi dada, fremitus, pantulan suara, suara perkusi dada, suara nafas, frekuensi nafas, irama nafas, temuan-temuan kelainan di dada / pernafasan)

.....
.....

c) Sistem Peredaran Darah dan Sirkulasi

(jumlah: frekuensi; kekuatan dan irama nadi, tekanan darah; kekuatan dan iramanya, capiler refille, pitting oedema, clubbing finger, suara jantung, keluhan atau temuan kelainan di sistem peredaran darah, input cairan, sirkulasi cairan, tanda-tanda dehidrasi, anemia, dll)

.....
.....

d) Sistem Persyarafan

(pemeriksaan saraf cranial lengkap, reflex babinski, troseaux, schovteks, brudzinski I dan II, GCS, kepekaan terhadap stimulasi, tanda dan gejala TIK, dll)

.....
.....

e) Sistem Pencernaan

(bentuk; ukuran; kekenyalan abdomen, hepar, lien, peristaltic, bising, acties, suara perkusi abdomen, kelainan yang ditemukan, fases: bau; bentuk; konsistensi; warna, dll)

-
.....
f) Sistem Perkemihan
(urine: jumlah, bau, warna, kandungan, frekuensi, pemeriksaan ginjal, tanda infeksi, dll)
.....
.....

Sistem Reproduksi

(bentuk; ukuran dan kelainan pada payudara, penis, skrotum, vagina, siklus menstruasi, kepemilikan anak, fungsi seksual, dll)
.....
.....

- g) Sistem Endokrin
(bentuk dan ukurann anggota/organ tubuh berhubungan dengan pertumbuhan membesar atau mengecil, pembesaran kelenjar thyroid, tanda-tanda perubahan metabolic pada tubuh dll)
.....
.....

- h) Sistem Muskoulokeletal
(Bentuk dan ukuran muskulus dan skeletal, ROM/pergerakan skeletal dan sendi, kelainan pada ekstremitas atas dan bawah, kekuatan dan kekenyalanotot, dll)
.....
.....

- i) Sistem Integumen
(kelembaban, warna, penyebaran warna, turgor, kelainan pada kulit, dll)
.....
.....

- j) Sistem Panca Indera

a) Mata

(jumlah, bentuk, posisi, pupil, konjungtiva, reflex cahaya dan stimulasi lain, sclera, air mata, lakrimasi, kotoran, perubahan warna, tajam penglihatan, TIO / Tekanan Indra Okuler, bulu mata, palpebra, dll)
.....
.....

b) Telinga

(bentuk, kelainan bentuk, ukuran, kotoran, kebersihan, tajam pendengaran, kebiasaan perawatan telinga, penggunaan alat bantu pendengaran, tes garputala, tes audiometric, dll)
.....
.....

c) Lidah dan mulut
(bentuk dan ukuran, kemampuan merasa, konsistensi, kelainan,
dll)

.....
.....

d) Peraba (reflex terhadap stimulasi panas, dingin, tajam,
tumpul,
Dil.

.....
.....

e) Hidung (kemampuan menghidung, bentuk, kotoran, ukuran
kelainan, dll)

5. Pemeriksaan Penunjang

.....
.....

6. TERAPI MEDIS:

.....
.....

Waikabubak,
Mahasiswa

(Nama Terang dan Tanda Tangan)

7. Pengelompokan Data:

DS:.....
.....
.....
.....
DO:.....
.....
.....
.....

Analisa Data

NO	DATA (S)	PENYEBAB (P)	MASALAH (E)
1			
2			

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN – PES (Urutkan sesuai prioritas)
Minimal 3 diagnosa Keperawatan

Waikabubak,
Mahasiswa,

(Nama Terang dan Tanda)

c. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUSN DSN KRITERIA HASIL		INTERVENSI
	SDKI	SLKI		SIKI
1				
2				
3				

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Pelaksanaan	Diagnosa	Jam	Tindakan	Respon
Hari		Tanggal.....		

E. EVALUASI :

Tanggal :..... s/d.....20

Diagnosa	Jam	Hari I	Jam	Hari II	Jam	Hari III

Lampiran 6. SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul: Implementasi Kompres Hangat untuk Mengatasi Hipertermi pada Pasien Demam Tifoid

Sasaran: Pasien dengan demam tifoid dan keluarga di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat

Tempat: Ruang Perawatan / Ruang Penyuluhan RS

Waktu: 30-45 menit

Metode: Ceramah, Diskusi, Demonstrasi

Media: Leaflet, Handuk kecil, Air hangat

A. Tujuan Penyuluhan

Tujuan Umum:

Setelah penyuluhan, peserta mampu memahami dan menerapkan teknik kompres hangat untuk membantu menurunkan suhu tubuh pasien demam tifoid.

Tujuan Khusus:

1. Pasien memahami penyebab dan gejala demam tifoid.
2. Pasien memahami manfaat kompres hangat dalam menurunkan hipertermi.
3. Pasien mampu melakukan teknik kompres hangat dengan benar.
4. Pasien memahami tindakan lain yang mendukung pemulihan pasien demam tifoid

B. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Demam Tifoid

Demam typhoid merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* dan *paratyphi*. Penyakit ini di akibatkan dari makanan yang terkontaminasi bakteri *Salmonella typhi*. Orang yang telah terinfeksi ditandai dengan gejala demam berkepanjangan, nyeri kepala, mual, nafsu makan menurun, sembelit hingga diare.

Gejala utama:

Demam tinggi (terutama sore dan malam hari).

Nyeri kepala, lemas, nyeri otot.

Gangguan pencernaan (mual, muntah, diare, atau sembelit)

2. Hipertermi pada Demam Tifoid

Hipertermi adalah peningkatan suhu tubuh $>37,5^{\circ}\text{C}$ akibat infeksi. Jika tidak ditangani, dapat menyebabkan dehidrasi, kejang, dan komplikasi lain.

3. Manfaat Kompres Hangat dalam Menurunkan Hipertermi

1. Membantu melebarkan pembuluh darah, mempercepat pelepasan panas tubuh.
2. Lebih aman dibandingkan kompres dingin yang dapat menyebabkan vasokonstriksi.
3. Mudah dilakukan dan efektif membantu menurunkan demam.
4. Teknik Melakukan Kompres Hangat

Alat yang Dibutuhkan:

- ✓ Handuk kecil atau kain lembut
- ✓ Air hangat ($37\text{-}40^{\circ}\text{C}$)
- ✓ Wadah air

Langkah-langkah:

1. Persiapan

Cuci tangan terlebih dahulu untuk menjaga kebersihan.

Siapkan peralatan:

- Air hangat (suhu 37-40°C)
- Wadah untuk air hangat
- Handuk atau kain bersih
- Sarung tangan (jika diperlukan)
- Plastik atau lap kedap air (opsional)

Pastikan pasien dalam posisi nyaman dan area yang akan dikompres mudah dijangkau.

2. Pelaksanaan Kompres Hangat

- Celupkan kain atau handuk ke dalam air hangat, lalu peras hingga lembab tetapi tidak menetes.
- Pastikan suhu kain tidak terlalu panas dengan mengetesnya di pergelangan tangan atau punggung tangan.
- Letakkan kain hangat pada area yang membutuhkan kompres, misalnya:
 - Dahi (untuk demam atau sakit kepala)
 - (b) Leher dan bahu (untuk relaksasi otot)
 - Perut (untuk nyeri haid atau gangguan pencernaan)
 - Sendi atau punggung (untuk nyeri sendi atau Otot)
- 1. Diamkan selama 10-15 menit, sambil memantau kondisi pasien.
- 2. Jika kain mulai dingin, ulangi proses dengan mencelupkan kembali kain ke air hangat.
- 3. Perhatikan respons pasien. Jika ada keluhan panas berlebihan atau iritasi kulit, segera angkat kompres.

3. Setelah Pemberian Kompres

- g) Angkat kain kompres dan keringkan area yang telah dikompres dengan handuk kering.
- h) Pastikan pasien merasa nyaman setelah prosedur.
- i) Bereskan peralatan yang digunakan dan buang air hangat yang telah dipakai.
- j) Cuci tangan kembali untuk menjaga kebersihan.
- k) Dokumentasikan tindakan yang dilakukan, termasuk respons pasien terhadap kompres hangat.

5. Tindakan Pendukung Lainnya

- 1. Berikan cairan yang cukup untuk mencegah dehidrasi (air putih, oralit, jus).
- 2. Pastikan pasien istirahat cukup.
- 3. Konsumsi makanan bergizi yang mudah dicerna.
- 4. Segera hubungi tenaga medis jika suhu tubuh $>39^{\circ}\text{C}$ atau muncul gejala berat (kesadaran menurun, sesak napas).

C. Metode Penyuluhan

- 1. Ceramah – Penjelasan singkat mengenai demam tifoid dan penanganannya.
- 2. Diskusi Interaktif – Tanya jawab dengan peserta mengenai pengalaman dan kendala dalam merawat pasien demam tifoid.
- 3. Demonstrasi – Praktik langsung teknik kompres hangat oleh pemateri, kemudian peserta mencoba secara mandiri dengan bimbingan.

A. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran
1.	Pembukaan	5 menit	1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan disampaikan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
2.	Pelaksanaan (penyampaian materi)	20 menit	1. Menjelaskan cara kompres hangat 2. Menjelaskan tentang manfaat kompres hangat 3. Mengetahui pentingnya kompres hangat 4. tahap- tahap kompres hangat untuk mengatasi hipertermia	a) Mendengarkan yang sudah disampaikan dan memperhatikan

3	Penutup	5 menit	a) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada pasien dan keluarga b) Menutup penyuluhan dengan salam	1. Menjawab salam
---	---------	------------	--	-------------------

D. Evaluasi Penyuluhan

- ☑ Evaluasi Kognitif: pasien diminta menjawab pertanyaan singkat tentang materi penyuluhan.
- ☑ Evaluasi Psikomotor: pasien diminta melakukan demonstrasi teknik kompres hangat.
- ☑ Evaluasi Afektif: Observasi sikap peserta terhadap penerapan pengetahuan yang telah diberikan.

Lampiran 7. Leaflet Demam Tifoid

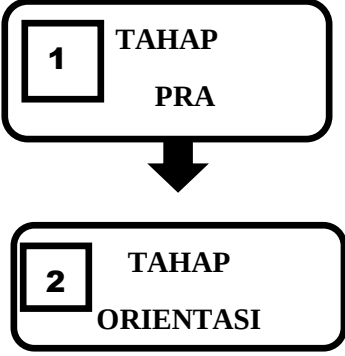


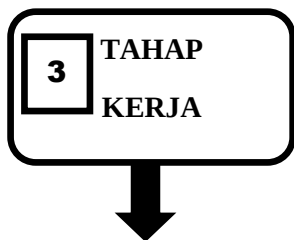
Lampiran 8. SOP (Standar Operasional Prosedur)

SOP Kompres Hangat

 PRODI D-III KEPERAWAT AN WAIKABUBA K POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG	Standar Operasional Prosedur		
	Nomor SOP		
	Tgl Pembuatan	12 FEBRUARI 2025	
	Tgl Review		
	Tgl Efektif		
	Dibuat oleh: Mahasiswa <u>Elisabeth D Poety</u> NIM : PO530321222046	Direview oleh: Pembimbing <u>Petrus Belarminus,</u> <u>S.Kep.Ns., M. Kep</u> NIP.19680911198902104	Disahkan oleh: Kaprodi Keperawatan Waikabubak <u>Uly Agustine S, Kp.,M.Kep</u> NIP.197508102001122001
	Nama SOP	:Prosedur Pemberian Kompres Hangat	
1. TUJUAN			
a. Memperlancar sirkulasi darah b. Menurunkan suhu tubuh c. Mengurangi rasa sakit d. Memberi rasa hangat, nyaman, dan rasa tenang pada pasien			
2. PENGERTIAN			
Kompres hangat adalah satu cara untuk mengatasi suhu tubuh yang meningkat, memberikan energi panas melalui konduksi, menghasilkan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah), relaksasi otot, meningkatkan sirkulasi, dan meningkatkan pemasukan, oksigen, dan nutrisi ke jaringan.			
3. RUANG LINGKUP			

Program Studi Keperawatan Waikabubak
4. ACUAN
5. TANGGUNG JAWAB
Ka. Sub Unit Lab, Dosen Pembimbing Praktek dan Mahasiswa Pengguna Laboratorium
6. ALAT DAN BAHAN
1. Air hangat (suhu 37-40°C) 2. Wadah untuk air hangat 3. Handuk atau kain bersih 4. Sarung tangan (jika diperlukan) 5. Plastik atau lap kedap air (opsional) 6. Termometer
7. KETERKAITAN
a. SOP Peminjaman alat b. SOP Pemakaian bahan
8. PERINGATAN
-
9. PENCATATAN DAN PENDATAAN

PROSEDUR		
FLOWCHART	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
 <pre> graph TD A["1 TAHAP PRA"] --> B["2 TAHAP ORIENTASI"] </pre>	1. Mahasiswa menyiapkan diri 2. Membaca instruksi tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan alat dan bahan Menyiapkan Pasien 1. Kontrak: pengenalan 2. Memberikan salam dan sapa pasien	Mahasiswa Mahasiswa



3. Beritahu dan jelaskan kepada pasien dan keluarganya mengenai prosedur yang akan dilakukan
4. Kontrak waktu, tempat dan Prosedur Pemberian Kompres Hangat
5. Minta persetujuan dan kesediaan pasien untuk mempraktikkan Prosedur Pemberian Kompres Hangat
6. Menjaga privacy pasien

Prosedur kerja

1. Cuci tangan sesuai dengan prosedur standar.
2. Rendam kain atau handuk dalam air hangat, lalu peras hingga lembab tetapi tidak menetes.
3. Pastikan suhu kain tidak terlalu panas dengan mengetesnya di punggung tangan atau pergelangan tangan
4. Letakkan kain hangat pada area yang membutulkan kompres (misalnya dahi, leher, punggung, perut, atau sendi yang nyeri).
5. Tutup dengan plastik atau kain lain untuk mempertahankan kehangatan lebih lama (jika diperlukan).
6. Diamkan selama 10-15 menit, sambil memantau kondisi pasien dan mengganti kain jika mulai dingin.
7. Jika pasien merasa tidak nyaman atau mengalami reaksi kulit seperti kemerahan berlebihan, segera hentikan prosedur.

Mahasiswa

4 TAHAP TERMINASI 	8. Setelah waktu yang ditentukan, angkat kain kompres dan keringkan area yang telah dikompres dengan handuk kering. Tahap terminasi 1. Pastikan pasien merasa nyaman setelah prosedur dan tidak mengalami efek samping. 2. Jelaskan kepada pasien atau keluarga mengenai reaksi normal setelah pemberian kompres liangat. 3. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya atau menyampaikan kelulian. 4. Membereskan alat-alat yang telah digunakan dan membuang air hangat yang telah dipakai dengan benar. 5. Cuci tangan kembali setelah prosedur selesai.	Mahasiswa
5 TAHAP DOKUMENTASI	Tahap dokumentasi 1. Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam dilakukan tindakan 2. Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan 3. Respon pasien selama pemberian dan sesudah tindakan. 4. Nama dan tanda tangan perawat	Mahasiswa

Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Studi Kasus

Pasien 1



Pasien 2



Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT**
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAIKABUBAK
Jl. Adyaksa KM 3 - Waikabubak - Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp./Fax (0387) 21701 email : rsudwkb@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : P. 100 /RSUD.445/53.12/05/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : dr. Japendi R.P.Saragih, Sp.A.,M.Biomed
NIP : 19761113 200501 1 005
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina – IV/a
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : RSUD Waikabubak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elisabeh Diana Poety
NIM : PO5303212220426
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan / Prodi : Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Benar bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan Izin Penelitian
"Implementasi kompres hangat untuk mengatasi hipertermi pada pasien demam
Tifoid" terhitung sejak tanggal 14 Maret – 30 April 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 02 Mei 2025

DIREKTUR RSUD WAIKABUBAK,

dr. JAPENDI. R. P. SARAGIH, Sp.A., M.Biomed
PEMBINA - IV/a
NIP.19761113 200501 1 005

Paraf Hirarki	
Plt. Kepala Bagian Tata Usaha	
Kasubag Kepegawaian dan umum	
Staf Pelaksana	

Lampiran 11. Lembar Konsultasi

ERAW
ATAN

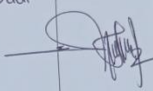
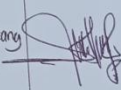
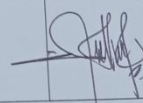
BUKU KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH

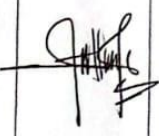
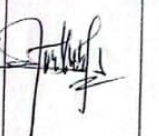
  **BADAN LAYANAN UMUM**
KEMENKES POLTEKES KUPANG

Nama mahasiswa : Elisabet Diana Poety
Nim : PO5303212220430
Judul KTI : Implemntasi Kompres Hangat Untuk Mengatasi Hipertermia
Pada Pasien Demam Tifoid
Nama Pembimbing : Petrus Belarnimus, S.Kep.,Ns.,M.,Kep
Nama Penguji : Uly Agustine, S.Kp.M.Kep

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
2025

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1.	Senin, 13 Januari 2025	konsultasi judul penelitian	Acc Judul Penelitian Segera membuat BAB I	
2.	Rabu, 15 Januari 2025	konsultasi BAB I	Revisi latar belakang	
3.	Kamis, 16 Januari 2025	konsultasi BAB I (Revisi) Bagian latar belakang.	Perbaiki latar belakang.	
4.	Sabtu, 18 Januari 2025	konsultasi Perbaikan BAB I	Perbaiki sesuai bagian latar belakang dan lanjut BAB II.	
5.	Senin, 20 Januari 2025.	konsultasi BAB I	Lanjut ke BAB II Fokus konsep. yg ditulis.	
6.	Rabu, 05 Februari 2025.	Acc BAB I lanjut BAB II		

7.	Kamis Rabu, 12 Februari 2025	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III. Tambah Data-Data	Tambah Data-Data Dan Rapihan	
8.	Rabu, 19 Februari 2025	Konsultasi BAB I, BAB 2, BAB 3,	Bank ujian.	
9.	Rabu Selasa 06 April 2025	Konsul BAB IV- 2 Konsul konsultasi kepengkahan Riwayat Penyakit Sekarang, Pembahasan.	Perbaiki Perbaiki Riwayat Penyakit sekarang.	
10.	Kamis 17 April 2025	Konsul BAB 4 Riwayat Penyakit sekarang Pembahasan.	Perbaiki Pembahasan	
11.	Selasa, 22 April 2025	Konsul Intervensi keperawatan Implementasi Status:	Perbaiki Jarak huruf dalam tabel (tabel). Jurnal untuk referensi implementasi	

12.	Sabtu, 26 April 2025	konsumi intervensi, evaluasi; konsultasi Pembahasan Jurnal, referensi	ubah dan Pisahkan dalam tabel setam implementasi (observasi, terapan, edukasi, kolaborasi, dan tindakan mandiri)	
13.	Senin, 28 April 2025	konsultasi implementasi BAB IV	Acc tabel implementasi Perbaiki Penulisan Pembahasan (Pengajaran - evaluasi)	
14.	Selasa, 29 April 2025	konsul BAB IV Pembahasan	Tambahkan jurnal Pada bagian Pembahasan (Evaluasi) + Buat Bab 5	
15.	Senin, 05 Mei 2025	konsul BAB IV Pembahasan dan BAB V	Acc BAB IV Perbaiki dan rapikan BAB V lengkap dari BAB I - Lampiran	
16.	Rabu, 21 Mei 2025	konsul BAB IV-V konsul terapan & lengkap be lengkap	Siap ujian.	

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak

Catatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliaba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Elisabeth Diana Poety
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303212220426
Dosen Pembimbing : Petrus Belarminus, S.Kep., Ns., M.Kep.,
Dosen Penguji : Uly Agustine, S.Kp.M.Kep
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **IMPLEMENTASI KOMPRES HANGAT UNTUK**

MENGATASI HIPERTERMI PADA PASIEN DEMAM TYPHOID

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **25,56%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Juni 2025

Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100